

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Media Sosial Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi (Studi Kasus 3 Youtuber Di Kabupaten Pati) ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan dalam lingkup lingkungan alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya terjadi.<sup>1</sup>

Penelitian kali ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah sebuah penelitian yang dikumpulkan untuk menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati perilakunya, bergambar, dan tidak ada angka. Jenis penelitian ini juga berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang sebuah objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, melakukan analisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk kepentingan umum.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Media Sosial Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena sebab beberapa alasan antara lain: pendekatan kualitatif lebih mudah ketika berhadapan dengan dengan kenyataan yang ada, pendekatan kualitatif ini menyajikan data yang berhubungan langsung dengan sifat antara peneliti dan informan.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah proses penelitian pada 3 Youtuber di Kabupaten Pati. Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Estimasi waktu yang dibutuhkan peneliti adalah selama satu bulan penelitian dimulai dari tanggal 1-31 Maret 2022. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan penggunaan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 67.

<sup>2</sup> Jogyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2008), 77.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian jenis kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan “*social situation*” atau suatu situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara terintegrasi.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif subjek penelitian bisa disebut informan, yang dimaksud dengan informan tersebut adalah seseorang yang memberikan sebuah informasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti akan melakukan sebuah observasi serta wawancara kepada informan yang akan memberikan sebuah informasi kepada peneliti. Subjek penelitian ini adalah tiga pihak yaitu Muhammad Arif Setianto, Widadi Suprayogo, dan Roni Firmansyah.

### D. Sumber Data

Menurut sumbernya data itu dapat dibagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya, sumber data primer diperoleh langsung dari informan. Informan dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sampel dan data yang diperoleh dari sampel akan memperoleh sebuah gagasan teori. Untuk menentukan sample dalam penelitian ini digunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu metode untuk menemukan sampel dengan cara menetapkan kriteria tertentu atau ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dibuat. Peneliti menentukan informan berdasarkan *Youtuber* Kabupaten Pati yang sudah lama terjun di dunia Youtube dan memiliki *Subscriber* lebih dari 1000 pengikut karena untuk mendapatkan penghasilan dari Youtube harus memiliki 1000 *Subscriber* dengan penayangan jam tayang sebanyak 4000 jam tayang yang harus dipenuhi.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain yang berkaitan dengan penggunaan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan situs internet yang bertujuan untuk melengkapi data primer.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 97.

<sup>4</sup> Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 59.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah pengumpulan penelitian data dalam sebuah penelitian, terdapat metode yang akan digunakan, diantaranya adalah:

### 1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara ini digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti mengetahui sebuah hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relative kecil.

Metode ini sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian, peneliti menyiapkan dulu bahan-bahan yang akan dibuat wawancara yang membuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan kepada informan. Ada tiga bentuk wawancara yaitu:

- a. Wawancara sistematis yaitu wawancara yang dilakukan dengan pewawancara menyiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden terlebih dahulu.
- b. Wawancara terarah (bebas terpimpin) adalah wawancara yang sedikit lebih formal sistematis. Dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh pewawancara.
- c. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal, biasanya wawancara ini digunakan bersama dengan metode observasi partisipan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terarah (bebas terpimpin). Wawancara terarah adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.<sup>5</sup> Dengan demikian, peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait faktor pendorong media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan, faktor penghambat media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan, dan sumber pendapatan ekonomi *Youtuber* yang menggunakan media sosial sebagai sumber pendapatan ekonomi. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu Muhammad Arif Setianto, Widadi Suprayogo, dan Roni Firmasyah.

---

<sup>5</sup> Subagyo p. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 32.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pengumpulan data dan informasi tertulis yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur buku/artikel, dokumen-dokumen, atau majalah mengenai penghasilan dari Youtube, profesi dalam bidang teknologi dan internet di era digital, dan lain-lain yang mampu mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian.<sup>6</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan kondisi lapangan maka peneliti memeriksa keabsahan data yang telah didapatkan dari lapangan. Ada empat jenis uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi, uji credibility (kepercayaan), uji transferability (keteralihan), uji dependability (ketertanggung), dan uji confirmability (kepastian).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji credibility (kepercayaan).

Uji kredibilitas (kepercayaan) ini dapat menjadikan tingkat akurasi pada desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Karena pada uji ini memiliki 6 teknik yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas. Diantaranya adalah perpanjangan, pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kausu negatif, dan member check.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai uji kredibilitas. *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.”* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>9</sup> Dengan demikian, ada tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Lebih lanjut, dalam penelitian ini triangulasi menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Dalam Langkah ini untuk triangulasi teknik pengumpulan data adalah dengan menerapkan penggunaan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi yang sudah sesuai dengan beberapa teori yang telah dituliskan. Selain itu hasil data yang

---

<sup>6</sup> Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 60.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 366.

<sup>8</sup> Sugiyono, 368.

<sup>9</sup> Sugiyono, 372.

digunakan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara yang sesuai dengan kisi-kisi dan instrument wawancara yang telah dibuat.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian kali ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain sebagai pembaca.<sup>10</sup> Data dianalisis dengan cara berpikir induktif. memikirkan penalaran induktif adalah cara berpikir yang dimulai dari fakta-fakta yang kemudian dari fakta-fakta tersebut dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan informasi di atas, dalam menganalisis data penelitian, menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data dianalisis menggunakan cara berpikir induktif yang dimulai dari informasi tentang faktor pendorong media sosial youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, faktor penghambat media sosial youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi, dan sumber pendapatan ekonomi Youtuber yang menggunakan media sosial sebagai sumber pendapatan ekonomi.

---

<sup>10</sup> Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, 153.